

**PENDIDIKAN KESEHATAN PADA IBU TENTANG KUNJUNGAN MASA NIFAS
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KOPELMA DARUSSALAM
BANDA ACEH**

**Health Education to Mother about Public Visit at Working Area of Health
Centre Kopelma Darussalam Banda Aceh**

Faradilla Safitri¹⁾, Asmaul Husna²⁾, Nuzulul Rahmi³⁾, Fauziah Andika⁴⁾

¹Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Ubudiyah Indonesia
email : faradilla@uui.ac.id

²Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Ubudiyah Indonesia
email : asmaulhusna@uui.ac.id

³Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Ubudiyah Indonesia
email : nuzulul_r@uui.ac.id

⁴Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Ubudiyah Indonesia
email : fauziah@uui.ac.id

Corresponding author : faradilla@uui.ac.id

Abstrak

Masa nifas ini menjadi masa yang paling rentan bagi ibu dikarenakan penyumbang kematian ibu yang paling besar dalam masa nifas. Para ibu nifas menjadi enggan ke Puskesmas atau fasilitas kesehatan lainnya karena takut tertular virus covid-19, kunjungan nifas di rumah tidak bisa dilakukan secara maksimal, dikarenakan sesuai dengan peraturan bidan menunda melakukan kunjungan rumah untuk menghindari penyebaran virus covid-19. Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Dosen Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Ubudiyah Indonesia ini dilakukan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yaitu masih ada ibu nifas yang tidak melakukan dan tidak mendapatkan pelayanan masa nifas secara lengkap. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah dilaksanakan dari tanggal 20-23 Desember 2021. Ketua dan anggota pelaksana kegiatan memberikan edukasi kepada para ibu secara *door to door* (dari rumah ke rumah), dan media yang digunakan berupa brosur. Hasil yang diperoleh adalah para ibu dan keluarga memahami tentang pentingnya melakukan kunjungan masa nifas untuk memantau kondisi kesehatan ibu dan anak sehingga ibu dan keluarga akan melakukan kunjungan masa nifas ke tempat pelayanan kesehatan.

Kata Kunci : Kunjungan masa nifas, pandemi covid-19.

Abstract

The postpartum period is the most vulnerable period for mothers because it is the largest contributor to maternal mortality during the postpartum period. Postpartum mothers are reluctant to go to the Puskesmas or other health facilities for fear of contracting the Covid-19 virus, postpartum visits at home cannot be carried out optimally, because according to regulations, midwives postpone home visits to avoid the spread of the Covid-19 virus. This community service carried out by a Lecturer of the Faculty of Health Sciences, Ubudiyah University, Indonesia, was carried out based on the results of research that had been carried out previously, namely that there were still postpartum mothers who did not do and did not receive complete postpartum services. This community service activity has been carried out from December 20-23, 2021. The chairperson and members of the implementing activities provide education to mothers door-to-door (from house to house), and the media used is in

the form of brochures. The results obtained are that mothers and families understand the importance of conducting postpartum visits to monitor the health conditions of mothers and children so that mothers and families will make postpartum visits to health care facilities.

Keywords: *Postpartum visit, covid-19 pandemic.*

1. PENDAHULUAN

Masa nifas disebut juga dengan puerperium adalah masa yang dimulai setelah selesainya persalinan dan berakhir disaat alat-alat kandungan kembali seperti keadaan sebelum hamil yang berlangsung selama 6 minggu (Wahyuningsih, 2018).

Masa nifas merupakan masa yang rawan bagi ibu dan menjadi masa yang penting bagi petugas kesehatan untuk selalu melakukan pemantauan, karena kurangnya pemantauan dapat menyebabkan ibu mengalami berbagai masalah kesehatan yang dapat berlanjut pada komplikasi masa nifas (Saleha, 2009).

Masa nifas ini menjadi masa yang paling rentan bagi ibu dikarenakan penyumbang kematian ibu yang paling besar dalam masa nifas. Dengan demikian, pada masa ini dibutuhkan pengawasan dan perawatan yang tepat dan cepat agar angka kesakitan dan kematian dapat dikurangi. Perawatan nifas merupakan perawatan lebih lanjut bagi wanita sesudah melahirkan. Perawatan masa nifas yang tepat menjadi salah satu upaya untuk dapat membantu dan mempercepat proses kembali pulihnya alat-alat reproduksi, kebutuhan nutrisi, pencegahan infeksi serta dapat memulihkan kesehatan emosi ibu (Safitri et al. 2020).

Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia tahun 2018-2019 mengalami

penurunan yaitu dari 4.226 menjadi 4.221 kematian ibu. Penyebab kematian ibu terbanyak adalah perdarahan (1.280 kasus), hipertensi dalam kehamilan (1.066 kasus), dan infeksi (207 kasus). Komplikasi pada masa nifas menjadi salah satu penyebab kematian ibu yaitu pada kasus infeksi masa nifas (Kemenkes, 2020).

Komplikasi pada masa nifas diantaranya adalah infeksi nifas, masalah payudara, hematoma, perdarahan postpartum lambat, sub involusi, tromboflebitis, inversion uteri dan masalah psikologis. Komplikasi masa nifas ini dapat dideteksi secara dini dengan cara bidan memberikan asuhan kebidanan komprehensif, dan melakukan kunjungan rumah minimal 3 kali selama masa nifas untuk melakukan pemeriksaan, mendeteksi dan melakukan tindakan yang tepat sehubungan dengan komplikasi yang dialami (Suherni, 2009).

Pandemi covid-19 menjadi masalah terbesar diseluruh dunia, hingga pelayanan kesehatan ibu dan anak menjadi terbatas. Para ibu nifas menjadi enggan ke Puskesmas atau fasilitas kesehatan lainnya karena takut tertular virus covid-19, kunjungan nifas di rumah tidak bisa dilakukan secara maksimal, dikarenakan sesuai dengan peraturan bidan menunda melakukan kunjungan rumah untuk menghindari penyebaran virus covid-19,

apabila ibu nifas tidak mengalami keluhan maka ibu diminta untuk mempelajari buku KIA dirumah dan menerapkannya sehari-hari, namun jika ibu mengalami masalah kesehatan maka ibu harus membuat janji dengan bidan melalui telepon/WA terlebih dahulu (Kemenkes, 2020a).

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dosen dan mahasiswa dari Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Ubudiyah Indonesia ingin memberikan pendidikan kesehatan kepada para ibu nifas tentang pentingnya melakukan kunjungan/pemeriksaan selama masa nifas agar dapat memantau kondisi kesehatan ibu dan bayi serta dilakukannya deteksi dini kemungkinan komplikasi yang terjadi pada ibu nifas.

2. METODE

Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan pada kegiatan ini dalam bentuk pendidikan kesehatan dengan tema “Kunjungan Masa Nifas”. Media yang digunakan berupa brosur. Pendidikan kesehatan ini dilakukan dari rumah

kerumah yang dilaksanakan dari tanggal 20-23 Desember 2021 di Wilayah Kerja Puskesmas Kopelma Darussalam Kota Banda Aceh. Penyelenggaraan penyuluhan kesehatan ini bekerja sama dengan pihak Puskesmas Kopelma Darussalam. Jumlah keseluruhan ibu yang diberikan pendidikan kesehatan ini sebanyak 38 orang.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Kopelma Darussalam Kota Banda Aceh ini atas dasar penelitian yang sebelumnya dilakukan oleh ketua dan anggota pelaksana pada tanggal 11 sampai dengan 16 Desember 2021, dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 1

Distribusi frekuensi kunjungan nifas, umur, pendidikan, pekerjaan, paritas, pengetahuan, sikap dan dukungan keluarga di wilayah Kerja Puskesmas Kopelma Darussalam Kota Banda Aceh

No	Variabel	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Kunjungan Nifas		
	a. Lengkap	33	86.8
	b. Tidak Lengkap	5	13.2
2.	Umur Ibu		
	a. Dewasa Awal	27	71.1
	b. Dewasa Akhir	11	28.9
3.	Pendidikan Ibu		
	a. Tinggi	12	31.6
	b. Rendah	26	68.4
4.	Pekerjaan Ibu		

a. Bekerja	5	13.2
b. Tidak Bekerja	33	86.8
5. Paritas		
a. < 3 anak	20	52.6
b. Perempuan	18	47.4
6. Pengetahuan		
a. Tinggi	32	84.2
b. Rendah	6	15.8
7. Sikap		
a. Positif	32	84.2
b. Tidak Lengkap	6	15.8
8. Dukungan Keluarga		
a. Mendukung	33	86.8
b. Tidak Mendukung	5	13.2
Total	38	100.0

Berdasarkan tabel 1, dapat dilihat bahwa ibu yang lengkap melakukan kunjungan nifas sebanyak 33 orang (86.8%), umur ibu pada kategori dewasa awal sebanyak 27 orang (71.1%), ibu berpendidikan rendah sebanyak 26 orang (68.4%), ibu yang tidak bekerja sebanyak 33 orang (86.8%), ibu yang memiliki anak < 3 sebanyak 20 orang (52.6%), ibu yang berpengetahuan tinggi tentang kunjungan masa nifas sebanyak 32 orang (84.2%), ibu yang memiliki sikap positif tentang kunjungan masa nifas sebanyak 32 orang (84.2%), dan ibu yang mendapat dukungan keluarga sebanyak 33 orang (86.8%).

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa 86.8% ibu nifas melakukan kunjungan masa nifas dengan lengkap, yang artinya ibu yang berada di wilayah kerja Puskesmas Kopelma

Darussalam, sudah sangat baik memahami pentingnya melakukan kunjungan selama masa nifas. Namun masih ada ibu yang tidak melakukan kunjungan selama masa nifas yaitu sebesar 13.2%, hal ini yang mendasari sehingga dilakukannya kegiatan pemberian edukasi kepada seluruh ibu nifas yang berada di wilayah kerja Puskesmas Kopelma Darussalam untuk dapat melakukan kunjungan masa nifas.

Kegiatan pendidikan kesehatan kepada ibu nifas di Wilayah Kerja Puskesmas Kopelma Darussalam Kota Banda Aceh dengan tema "kunjungan masa nifas" telah dilaksanakan dari tanggal 20-23 Desember 2021. Ketua dan anggota pelaksana kegiatan memberikan edukasi kepada para ibu secara *dor to dor* (dari rumah ke rumah), dan media yang digunakan berupa brosur.



Gambar 1. Penkes pada ibu



Gambar 2. Penkes pada ibu

4. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat merupakan wujud kontribusi Dosen Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Ubudiyah dalam implementasi tridarma perguruan tinggi. Kegiatan ini juga diharapkan dapat meningkatkan derajat kesehatan. Pengabdian yang telah dilakukan dalam kegiatan ini berupa pendidikan kesehatan dengan tema “Kunjungan Masa Nifas pada Ibu dimasa Pandemi Covid-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Kopelma Darussalam Kota Banda Aceh”.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah dilaksanakan dari tanggal 20-23 Desember 2021. Ketua dan anggota pelaksana kegiatan memberikan edukasi kepada para ibu secara *dor to dor* (dari rumah ke rumah), dan media yang digunakan berupa brosur.

Pemberian edukasi kepada para ibu ini diharapkan akan menghasilkan target luaran yaitu seluruh ibu nifas melakukan kunjungan masa nifas yang cakupannya tercapai hingga 100%, hal ini dapat menjadi salah satu upaya untuk mendeteksi secara dini masalah-masalah kesehatan yang timbul pada ibu nifas sehingga dapat

menurunkan angka kesakitan dan kematian ibu dan bayi selama masa ini.

5. REFERENSI

- Kemkes. 2020a. “Kondisi Covid-19 Di Indonesia.” In Jakarta: . Badan Pengembangan dan Pemberdayaan SDM Kesehatan.
- . 2020b. “Profil Kesehatan Indonesia.” In *IT - Information Technology*, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 6–11.
- Safitri, Faradilla, Nuzulul Rahmi, Karisma Melati, and Marniati Marniati. 2020. “Perilaku Ibu Terhadap Tradisi Perawatan Masa Nifas Di Wilayah Kerja Puskesmas Jeulingke Kota Banda Aceh.” *Journal of Healthcare Technology and Medicine* 6(1): 538.
- Saleha, Sitti. 2009. *Asuhan Kebidanan Pada Masa Nifas*. Jakarta: Salemba Medika.
- Suherni. 2009. *Perawatan Masa Nifas*. Yogyakarta: Fitramaya.
- Wahyuningsih. 2018. *Asuhan Kebidanan Nifas Dan Menyusui*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.